

BAB IV

PENUTUP

4.1 Simpulan

Berdasarkan uraian pembahasan di atas, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. PPT Seruni berperan dalam memberikan dukungan kepada perempuan korban kekerasan berbasis gender dan mencegah kekerasan terhadap perempuan. PPT Seruni bertanggung jawab menyediakan layanan seperti layanan pengaduan, layanan medis, layanan penegakan hukum, layanan reintegrasi sosial, layanan repatriasi dan reintegrasi.
2. Efektivitas dari peran PPT Seruni untuk memberikan pelayanan belum sepenuhnya efektif. Hal ini terlihat dari belum mampunya memberikan layanan komprehensif dan multifaset yang disesuaikan dengan kebutuhan korban, karena bentuk, jenis dan dampak kekerasan yang dialami korban tidaklah tunggal namun beragam dan kompleks. Di sisi lain, PPT SERUNI Kota Semarang bukanlah fasilitas pusat layanan yang menyediakan seluruh layanan. Namun keberadaan PPT SERUNI Kota Semarang juga memberikan peluang untuk memberikan layanan berkelanjutan kepada korban kekerasan. Formulir PPT dan Penganggaran ditugaskan kepada DP3A Kota Semarang yang mempunyai kewenangan memberikan peluang khususnya dalam penganggaran akhir. Koordinasi pembangunan ekstra departemen khususnya lembaga vertikal seperti rumah sakit, staf tiang, dan

pengadilan setempat. Pasalnya, PPT SERUNI Kota Semarang dibangun dalam jaringan melalui Memorandum of Understanding (MOU) sehingga dapat menjalankan layanan korban dengan baik.

3. Masa Administratif 2011-2019, PPT SERUNI melaksanakan tugas penanganan kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak. Ada berbagai kendala seperti: Misalnya lambatnya proses penegakan hukum, korban yang tidak kooperatif, adanya hambatan di lapangan, tidak jelasnya peraturan/pedoman yang ada, dan terbatasnya sumber daya manusia. Hal ini memungkinkan kami memanfaatkan berbagai kendala yang ada sebagai evaluasi ke depan untuk menciptakan pelayanan yang optimal.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang disampaikan di atas, penulis mengajukan beberapa saran.

1. Kepada Pemerintah Kota Semarang

- a. Pemerintah Kota Semarang dapat lebih meningkatkan pencegahan dan pengawasan untuk melindungi perempuan dan anak dari tindakan kekerasan. Memetakan tugas pokok dan fungsi yang diselesaikan pada tingkat teknis membuatnya lebih fokus dan mengikat tidak hanya antar departemen dan divisi, namun juga untuk secara keseluruhan, dan seluruh instansi pada khususnya.

- b. Adanya parameter dan harmonisasi kebijakan daerah yang mempunyai isu yang sama dengan perlindungan perempuan dan anak. Pemerintah daerah juga harus menyiapkan infrastruktur dan personel untuk melindungi perempuan dan anak di Kota Semarang. Serta

Perda yang dirancang untuk melindungi perempuan dan anak dari kekerasan diharapkan ditinjau ulang.

c. Selain itu, perlu adanya optimalisasi pelayanan di PPT SERUNI Kota Semarang sebagai wadah pelayanan Pemerintah Kota Semarang yang khusus diberikan kepada korban tindak kekerasan dan diharapkan dapat menjawab pertanyaan mereka.

2. PPT SERUNI Untuk Kota Semarang

a. Evaluasi menyeluruh diperlukan untuk mengukur kinerja pelayanan dan melakukan refleksi internal.

b. PPT SERUNI Kota Semarang diharapkan mampu menemukan solusi atas kendala yang dihadapi dalam menyelesaikan tindak pidana kekerasan terhadap perempuan.

c. Direkomendasikan agar kegiatan informasi publik mengenai perempuan dan hak-hak mereka serta kekerasan terhadap perempuan lebih sering diperkuat.